

ABSTRACT

Rija Nurfalih Silmi. The Characterization and Conflict of Main Character in Jojo Rabbit (2019) by Taika Waititi. An Undergraduate Thesis, Department Of English Literature, Faculty of Adab and Humanitie, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung, Advisors: 1. Dr. H. Nurholis, M.Hum. 2. Yoga Sudarisman, M.A.,

Keywords: Characterization, Characer development, Conflict, Movie

This research did not overlook the significance of analyzing the characterization and conflicts of the main character in Jojo Rabbit (2019) by Taika Waititi, as both aspects could not be separated from the overall progression of the story. In literature, characterization could not be ignored because without it, the story would not develop in a meaningful way. The purposes of this study were not unrelated to three main objectives: (1) to find the characterization that could be identified from the main character of the film Jojo Rabbit (2019), (2) to understand the conflict that affected the main character of the film Jojo Rabbit (2019). This research was based on Petrie & Boggs' theory, which was employed to define characterization, conflict, and character development. A qualitative descriptive method and content analysis were applied, ensuring that the research did not neglect a deep exploration of the problems in order to find the answers. The results did not show an absence of characterization, but rather the identification of numerous scenes that revealed character traits through various techniques such as appearance, dialogue, reactions of other characters, external and internal actions, leitmotifs, and names. The result of this research was the finding of 39 scenes in the characterization, namely 4 scenes of characterization through appearance, 4 scenes through dialogue, 20 scenes through external action, 2 scenes through internal action, 3 scenes through other characters' reactions, 4 scenes through contrast, 1 scene through leitmotif, and 1 scene through the name. Then, 16 conflict scenes explained how the conflict happened to the main character, namely 4 scenes of internal conflict between Jojo and himself. There were external conflicts, namely 4 scenes of Jojo and Rosie's conflict, 5 scenes with Elsa, 1 scene with Captain Klenzendorf, and 2 scenes with society. In conclusion, this research did not reject the premise that conflict served as a critical catalyst for character development. A character's progression in Jojo Rabbit could not be detached from the struggles faced, since development would not emerge without the pressure, challenge, and transformation brought by conflict.

ABSTRAK

Rija Nurfalih Silmi. The Characterization and Conflict of Main Character in *Jojo Rabbit* (2019) by Taika Waititi. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. H. Nurholis, M.Hum. 2. Yoga Sudarisman, M.A.,

Keywords: Karakterisasi, Pengembangan Karakter, Konflik, Film

Penelitian ini tidak mengabaikan pentingnya menganalisis karakterisasi dan konflik tokoh utama dalam film *Jojo Rabbit* (2019) karya Taika Waititi, karena kedua aspek tersebut tidak dapat dipisahkan dari perkembangan cerita secara keseluruhan. Dalam karya sastra, karakterisasi tidak dapat diabaikan, karena tanpanya cerita tidak akan berkembang secara bermakna. Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari tiga hal utama: (1) Menemukan bentuk karakterisasi yang terdapat pada tokoh utama dalam film *Jojo Rabbit* (2019) dan (2) Memahami konflik yang memengaruhi tokoh utama dalam film *Jojo Rabbit* (2019). Penelitian ini menggunakan teori Petrie & Boggs yang digunakan untuk mendefinisikan karakterisasi, konflik, dan perkembangan karakter. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis isi, sehingga penelitian ini tidak mengabaikan eksplorasi mendalam terhadap permasalahan untuk menemukan jawabannya. Hasil penelitian tidak menunjukkan ketiadaan karakterisasi, tetapi justru menemukan sejumlah adegan yang mengungkapkan sifat dan ciri tokoh melalui berbagai teknik, seperti penampilan, dialog, reaksi tokoh lain, tindakan eksternal dan internal, leitmotif, serta nama tokoh. Hasil penelitian ini menunjukkan ditemukannya Terdapat 39 adegan yang menunjukkan karakterisasi, yaitu 4 adegan melalui penampilan, 4 adegan melalui dialog, 20 adegan melalui tindakan eksternal, 2 adegan melalui tindakan internal, 3 adegan melalui reaksi tokoh lain, 4 adegan melalui kontras, 1 adegan melalui leitmotif, dan 1 adegan melalui nama tokoh. Selanjutnya, terdapat 16 adegan konflik yang menjelaskan bagaimana konflik terjadi pada tokoh utama, yaitu 4 adegan konflik internal antara Jojo dengan dirinya sendiri. Konflik eksternal terdiri atas 4 adegan konflik antara Jojo dan Rosie, 5 adegan konflik dengan Elsa, 1 adegan konflik dengan Kapten Klenzendorf, serta 2 adegan konflik dengan masyarakat. Sebagai kesimpulan, penelitian ini tidak menolak premis bahwa konflik berperan sebagai pemicu penting dalam perkembangan karakter. Perkembangan tokoh dalam *Jojo Rabbit* tidak dapat dipisahkan dari pergumulan yang dihadapinya, karena perkembangan tidak akan muncul tanpa adanya tekanan, tantangan, dan perubahan yang dibawa oleh konflik.